INVESTOR NEWSLETTER

9M-2024

TELADAN PRIMA AGRO

I. Kinerja Keuangan dan Operasional

Laba Bersih TLDN Meningkat 68,2% YoY pada 9M24

Pada periode sembilan bulan tahun 2024, TLDN membukukan pendapatan sebesar Rp 2,87 triliun, atau 0,6% lebih rendah dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan lebih rendahnya volume penjualan *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK) walaupun volume produksi dan harga jual rata-rata CPO dan PK mengalami kenaikan.

Pendapatan sebesar Rp 2,65 triliun berasal dari penjualan CPO. Angka ini 2,2% lebih rendah dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya dikarenakan turunnya volume penjualan sebesar 8,4% walaupun terdapat kenaikan harga jual sebesar 6,7%.

Di samping itu, Perusahaan juga mencatatkan pendapatan sebesar Rp 184,71 miliar dari penjualan PK. Angka ini 3,7% lebih tinggi dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya dikarenakan terdapat kenaikan harga jual sebesar 38,3% walaupun volume penjualan lebih rendah sebesar 10.206 ton karena sebagian PK telah diolah menjadi *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO).

Biaya produksi pada periode sembilan bulan tahun 2024 lebih rendah 8,6% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnnya, sehingga Perusahaan dapat membukukan laba kotor sebesar Rp 820,03 miliar, lebih tinggi 27,3% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya.

Meskipun volume penjualan lebih rendah, Perusahaan dapat membukukan EBITDA sebesar Rp 766,27 miliar dan laba bersih sebesar Rp 393,91 miliar, masing-masing tumbuh 29,1% dan 68,2% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya.

Ikhtisar Keuangan

Ringkasan Laba/Rugi

Rp Juta	9M-24	9M-23	FY 2023
Pendapatan	**2.868.603**	**2.885.431**	**4.007.082**
CPO	2.647.605	2.706.725	3.766.977
PK	184.712	178.137	239.402
Lain-lain	36.286	569	703
Biaya Produksi	**(2.048.568)**	**(2.241.320)**	**(2.366.769)**
Laba Bruto	**820.035**	**644.111**	**1.070.313**
Margin (%)	28,6	22,3	26,7
Laba Usaha	**551.980**	**386.005**	**660.228**
Margin (%)	19,2	13,4	16,5
EBITDA	**766.271**	**593.388**	**927.852**
Margin (%)	26,7	20,6	23,2
Laba Bersih	**393.908**	**234.193**	**451.794**
Margin (%)	13,7	8,1	11,3

Ringkasan Neraca

Rp Juta	30 Sep 2024	30 Sep 2023	31 Des 2023
Total Aset	5.488.217	5.436.057	5.423.799
Total Liabilitas	2.797.884	3.196.614	2.965.522
Total Ekuitas	2.690.333	2.239.443	2.458.227

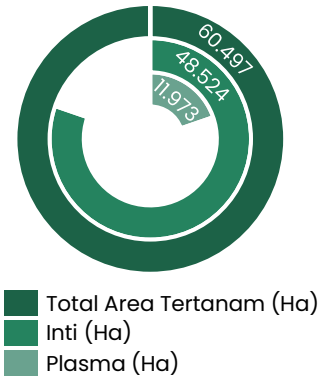
Volume Penjualan *(Ton)*

CPO	225.223	245.746	343.748
PK	30.551	40.757	55.172

Rata-rata Harga Jual *(Rp/Kg)*

CPO	11.755	11.014	10.959
PK	6.046	4.371	4.339

Profil Perkebunan



Area Tertanam (Ha)	Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Muda	Tanaman Prima	Total
Inti	227	881	47.416	48.524
Plasma	50	209	11.714	11.973
Total	**277**	**1.090**	**59.130**	**60.497**

TLDN mengelola 60.497 Ha lahan tertanam yang terdiri dari 48.524 Ha lahan inti dan 11.973 Ha lahan plasma. Rata-rata umur tanaman Perusahaan ialah 14,9 tahun dengan komposisi 97% tanaman prima, 2% tanaman muda, dan sisanya tanaman belum menghasilkan.

Ringkasan Operasional

	9M-24	9M-23	%	FY 2023
Kinerja Kebun				
Total TBS diproduksi (Ton)	**878.296**	**876.366**	**0,2**	**1.213.068**
TBS Inti (Ton)	775.591	772.178	0,4	1.068.338
TBS Plasma (Ton)	102.705	104.188	(1,4)	144.730
Hasil TBS-Total (Ton/Ha)	**16,1**	**16,0**	**0,1**	**22,3**

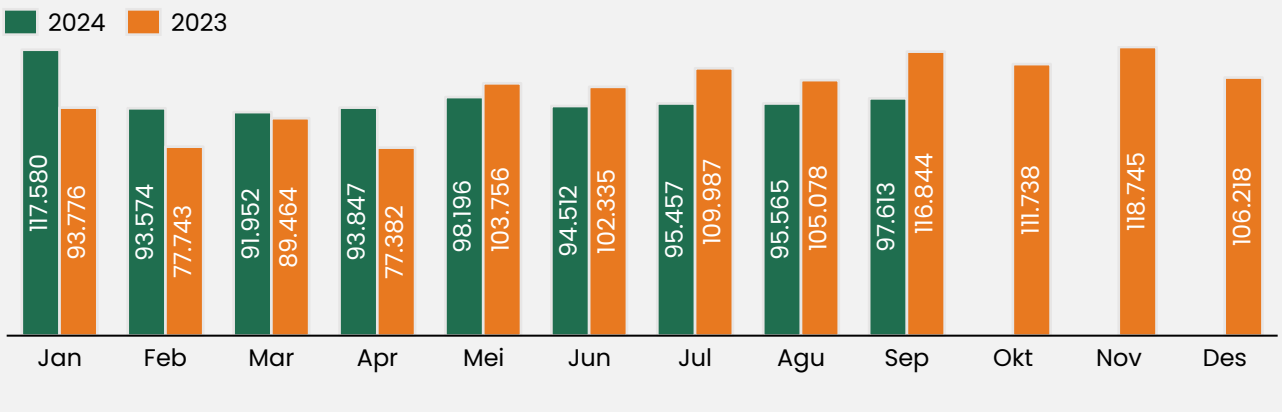
Produksi TBS inti pada sembilan bulan di tahun 2024 sebesar 775.591 ton, meningkat 0,4% dibandingkan dengan sembilan bulan pada tahun 2023 sebesar 772.178 ton.

Pada bulan Juli, Agustus, dan September 2024, TLDN mencatatkan produksi TBS berturut-turut sebesar 84.514 ton, 84.267 ton, dan 86.007 ton. Secara kuartal, produksi inti pada kuartal ketiga tahun 2024 sebesar 254.788 ton tumbuh 0,6% dibandingkan kuartal kedua tahun 2024.

Sementara itu, produksi TBS plasma pada sembilan bulan di tahun 2024 sebesar 102.705 ton lebih rendah 1,4% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar 104.188 ton. TLDN mencatat rata-rata hasil TBS sebesar 16,1 Ton/Ha.

Peningkatan produksi inti tidak terlepas dari penerapan praktik perkebunan terbaik seperti konsistensi aplikasi pemupukan, pemeliharaan infrastruktur, optimalisasi kegiatan panen, dan pemanfaatan teknologi dalam operasional kebun dan pabrik.

Produksi TBS (Ton)



	9M-24	9M-23	%	FY 2023
Kinerja Pabrik				
TBS diolah (Ton)	990.699	1.019.429	(2,8)	1.409.552
Produksi CPO (Ton)	235.213	234.988	0,1	327.688
Produksi PK (Ton)	36.614	37.838	(3,2)	52.207
Ekstraksi Minyak Sawit (%)	23,74	23,05	3,0	23,25
Ekstraksi Inti Sawit (%)	3,77	3,71	1,8	3,70

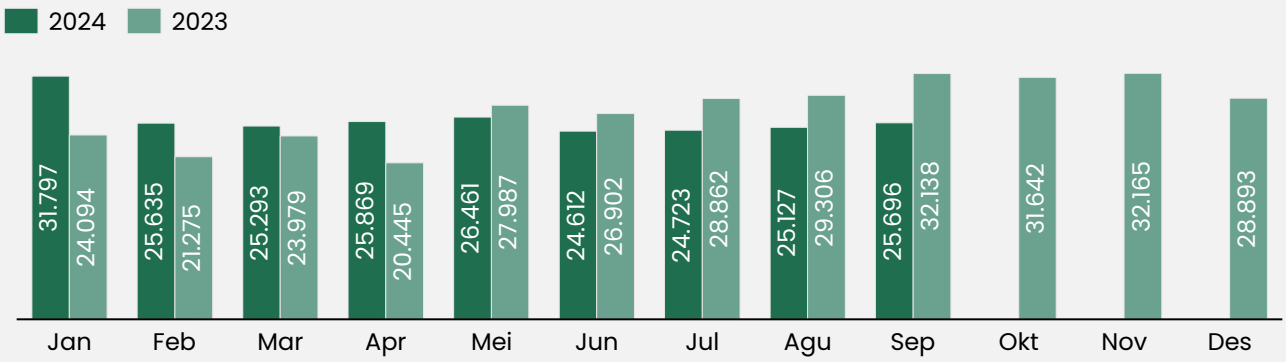
Sejumlah 990.699 ton TBS diolah pada sembilan bulan tahun 2024, turun 2,8% dari pencapaian pada periode yang sama di tahun sebelumnnya sebesar 1.019.429 ton. Penurunan ini terutama dikarenakan oleh menurunnya pasokan TBS pihak ketiga.

Produksi CPO sebesar 235.213 ton meningkat 0,1% dibandingkan dengan 234.988 ton produksi CPO pada periode yang sama di tahun sebelumnnya.

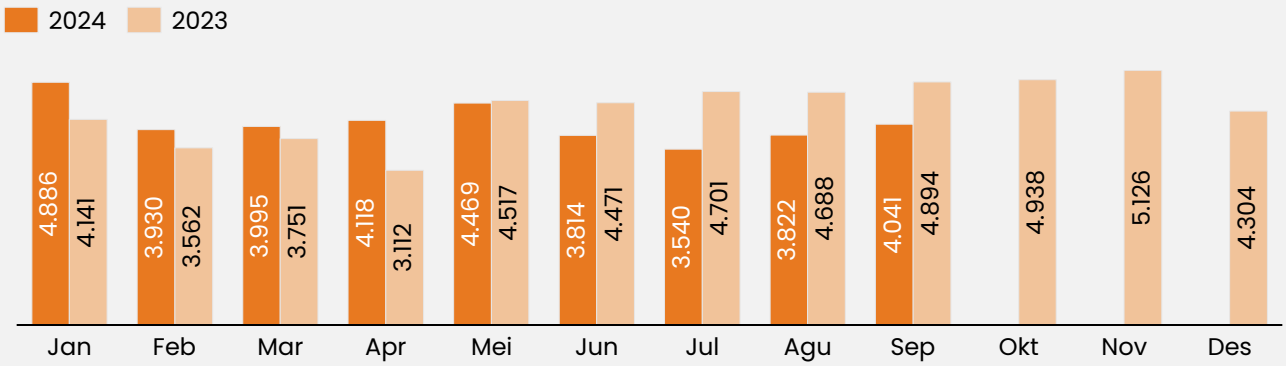
Kenaikan produksi CPO mayoritas dikontribusikan oleh kenaikan tingkat ekstraksi minyak sawit menjadi 23,74% dari 23,05% pada periode yang sama di tahun sebelumnya.

Sementara produksi inti sawit sebesar 36.614 ton, lebih rendah 3,2% dibandingkan 37.838 ton pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Perusahaan juga telah mulai memproduksi *Palm Kernel Oil* (PKO) dan *Palm Kernel Expeller* (PKE) sejak akhir kuartal pertama dengan produksi selama sembilan bulan masing-masing sebesar 2.422 ton dan 3.174 ton.

Produksi CPO (Ton)



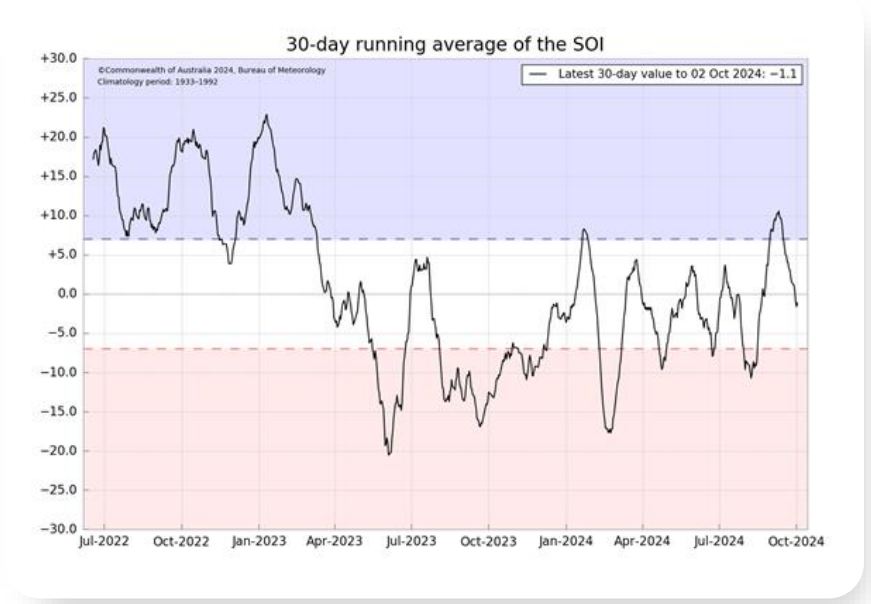
Produksi PK (Ton)



II. *Bio-Agro Technology Update*

Hadapi Perubahan Iklim, TLDN Tingkatkan *Fruit-set* melalui HCMS

Cuaca ekstrem masih menjadi tantangan bagi industri kelapa sawit. Pada tahun lalu, hingga pertengahan tahun ini mayoritas perkebunan kelapa sawit terdampak fenomena *EL Nino* atau kemarau berkepanjangan dengan suhu yang ekstrem. Sementara di penghujung tahun 2024 *La Nina* atau musim hujan dengan curah tinggi diprediksi akan berlangsung di Indonesia sebagai negara yang terpengaruh terhadap anomali suhu perairan di Samudra Pasifik tropis bagian tengah dan timur.



(**Gambar 3.1**: *Southern Oscillation Index* (SOI))

Kriteria	CH (mm)	Oktober 2024	November 2024	Desember 2024
Menengah	100 - 150	-	-	-
Menengah	150 - 200	Area 1 (Berau), Area 2 (Kutim 1), Paser, SAPS	-	-
Menengah	200 - 300	Area 3 (Kutim 2), Area 4 (Kutim 3), Kukar	Area 1 (Berau), Area 2 (Kutim1), Area 3 (BBE), Kukar, Paser, SAPS	Area 1 (Berau), Area 2 (Kutim 1), Area 3 (sebagian BBE), Kukar, Paser, SAPS
Tinggi	300 -400	-	Area 3 (LME, MBE), Area 4 (Kutim 3)	Area 3 (LME, MBE, sebagian BBE), Area 4 (Kutim 3)

(**Gambar 3.2**: Prediksi Curah Hujan Bulanan BMKG)

Efek dari kedua fenomena anomali cuaca tersebut tentunya juga berpotensi berdampak kepada produksi perkebunan kelapa sawit PT Teladan Prima Agro Tbk (TLDN) atau TPA yang terletak di beberapa daerah di Provinsi Kalimantan Timur. Untuk itu, Perusahaan terus berupaya agar produktivitas kelapa sawit tidak terdampak *El Nino* maupun *La Nina* melalui berbagai implementasi *technology agriculture modern*, salah satunya dengan *Hatch and Carry Mobile Station* (HCMS).

HCMS merupakan teknik semi-*assisted pollinatio*n dengan komponen teknologi terapan berupa penetasan serangga penyerbuk kelapa sawit (SPKS) atau disebut *elaeidobius kamerunicus* dalam sebuah kotak dan penyemprotan polen (serbuk sari/alat reproduksi jantan pohon kelapa sawit) pada kumbang hasil penetasan yang kemudian dilepaskan ke lapangan. Pelepasan kumbang dilakukan setiap hari pada areal-areal yang diindikasi memiliki permasalahan *fruit-set* (tatanan buah) yang rendah.



(**Gambar 3.3**: Alur HCMS oleh TPA)

Pengaplikasian HCMS dalam perkebunan kelapa sawit bertujuan untuk meningkatkan nilai *fruit- set*. *Fruit-set* menggambarkan perbandingan/rasio jumlah buah/brondolan yang jadi (hasil dari penyerbukan) terhadap jumlah keseluruhan. Semakin tinggi nilai *fruit-set*, maka berat, kualitas dan ukuran tandan akan semakin meningkat. Dengan kata lain, TBS yang dipanen nantinya memiliki kandungan minyak sawit yang tinggi.

Dalam hal tersebut, TPA mengimplementasikan HCMS pada perkebunan kelapa sawit yang memiliki nilai *fruit-set* rendah. Untuk mengetahuinya, TPA memantau indeks skoring *fruit-set* melalui *spot check sensus* hasil panen di tempat pengumpulan hasil (TPH) pada area perkebunan kelapa sawit perusahaan yang memiliki permasalahan *fruit-set* rendah.

Pada periode Juni-Agustus 2024, TPA telah menerapkan HCMS di dua perkebunan kelapa sawit Perusahaan antara lain, Benua Baru Estate (BBE) yang terletak di Kabupaten Kutai Timur dan Tanjung Harapan Estate (THE) di Kabupaten Paser. Kedua kebun TPA ini termonitor memiliki nilai *fruit-set* yang rendah. Berikut adalah perbandingan data *skoring fruit-set* di BBE dan THE sebelum dan setelah diimplementasikannya HCMS.

Afd	Luas	Indek F/S								
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Tren
I	736,45	0,98	0,92	0,97	1,09	1,17	1,65	1,03	1,18	
II	826,63	1,17	1,23	1,14	0,99	1,03	1,04	1,11	0,83	
III	830,08	0,98	0,9	0,88	0,91	0,90	1,03	0,94	0,79	
IV	787,34	1,27	1,37		1,52	1,48	1,46	1,36	1,67	
V	800,12	0,64	0,52		0,88	0,91	1,33	0,79	0,52	
BBE	3.980,62	1,07	0,93	0,93	1,13	1,10	1,26	1,06	1,00	

(**Gambar 3.4**: Monitoring Skoring Indeks set-Fruit di Kebun BBE)

Afd	Luas	Indek F/S								
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Tren
I	925,26		0,53	0,55	0,46	0,51		0,88		
II	764,6	0,45	0,58	0,45	0,34	0,57				
III	871,76	0,25	0,41	0,47	0,40	0,56				
IV	794,77		0,43	0,29			0,18	0,10	0,14	
V	491,35		0,46	0,25			0,14	0,05	0,07	
VI	599,8		0,28	0,24			0,26	0,09	0,08	
VII	685,45	0,63	0,4	0,22			0,13	0,08	0,08	
THE	5.132,99	0,32	0,45	0,39	0,41	0,55	0,18	0,13	0,11	

(**Gambar 3.5**: Monitoring Skoring Indeks set-Fruit di Kebun THE)

Skor	% Fruit-set	Gambar	Kategori
0	95% - 100%		Buah Sempurna
1	75% - 95%		Buah dengan gejala brondolan tidak terserbuk > 25
2	50% - 75%		Buah dengan gejala brondolan tidak terserbuk > 25% tetapi < 50%
3	< 50%		Buah dengan gejala brondolan tidak terserbuk > 50%

(**Gambar 3.6**: Kategori Skoring Indeks Berdasarkan % *Fruit-set*)

Dari ***Gambar 3.4*** dan ***Gambar 3.5*** terlihat bahwa hasil penerapan HCMS pada periode Juni-Agustus 2024 menunjukkan adanya perbaikan skoring indeks *fruit-set*. Di kebun BBE pada Juni skoring indeks *fruit-set* sebesar 1,26, lalu terus membaik pada Juli dan Agustus dengan masing-masing skoring sebesar 1,06 dan 1. Sementara, di kebun THE hasilnya juga cukup positif yakni 0,18, 0,13 dan 0,11 pada Juni, Juli dan Agustus. Hal ini mengindikasikan bahwa melalui implementasi HCMS, skoring indeks *fruit-set* di BBE dan THE makin mendekati kategori buah sempurna, sebagaimana indikator pada ***Gambar3.6*** .

Selanjutnya, implementasi HCMS akan terus dilanjutkan untuk mendapatkan kesimpulan dari inisiatif ini, setidaknya hingga 6 bulan setelah proses aplikasi awal. Maka dari itu, harapannya pada Desember 2024-Januari 2025, skoring indeks fruit-set di BBE dan THE dapat semakin baik dan menjadi buah sempurna, sehingga pada akhirnya dalam setiap TBS yang diolah dapat menghasilkan minyak sawit lebih banyak.

Penerapan bio-agro teknologi ini merupakan strategi perusahaan untuk tetap menjaga kualitas TBS dan pertumbuhan pertumbuhan produksi minyak sawit dengan tetap menjaga aspek keberlanjutan melalui komponen aplikasi HCMS yang menggunakan sumber daya alam dan tentunya ramah lingkungan.

Ke depan, TPA terus berkomitmen untuk menjalankan dan mengembangkan upaya-upaya dalam peningkatan produktivitas dengan tetap mengedepankan nilai-nilai *sustainability*.

III. *ESG Updates*

TPA Raih Penghargaan Katadata ESG Index Award 2024



(**Foto 2.1**: Chief Content Officer Katadata, Heri Susanto (Kanan) menyerahkan plakat penghargaan Katadata ESG Index Award 2024 kepada Direktur Keberlanjutan TPA, Yayan Handian Ginanjar (Kiri))

PT Teladan Prima Agro Tbk (TLDN) atau TPA berhasil meraih **Katadata ESG Index Award 2024** untuk kategori *Sektor Perkebunan* dalam acara *Sustainability Action for the Future Economy* atau SAFE 2024 yang diselenggarakan pada 7 Agustus 2024 lalu. Penghargaan ini didapat karena keberhasilan TLDN menjaga *environment* sebagai bagian dari kerangka *environmental, social and governance* (ESG) di dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Pencapaian ini juga mencerminkan komitmen TPA untuk melindungi lingkungan dari dampak kegiatan operasionalnya, salah satunya melalui pemanfaatan biomassa. Hingga saat ini, biomassa yang dihasilkan oleh perusahaan telah dimanfaatkan untuk mendukung proses produksi pabrik kelapa sawit.

Selain itu, bekerjasama dengan PT PLN (Persero), TLDN memanfaatkan biomassa untuk menghasilkan tenaga listrik berlebih (excess power) yang kemudian didistribusikan oleh PLN kepada masyarakat di sekitar perkebunan yang berlokasi di Kecamatan Talisayan, Kabupaten Berau dan Kecamatan Karangan, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

Adapun dalam kategori Sektor Perkebunan, **Katadata ESG Index Award 2024** menilai 26 perusahaan perkebunan dalam menjalankan komitmen dan praktik keberlanjutan perusahaan di sepanjang tahun 2023. Dari jumlah tersebut, Katadata memilih 4 perusahaan terbaik sebagai penerima penghargaan, salah satunya TLDN untuk segmen *environment* dengan hasil perolehan nilai **77,4**.

Daftar 4 Perusahaan Sektor Perkebunan Pemenang Katadata ESG Index Award 2024:

- *PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk*
- *PT Teladan Prima Agro Tbk*
- *PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk*
- *PT Austindo Nusantara Jaya Tbk*

Chief Content Officer Katadata, Heri Susanto, mengatakan dengan memenuhi komitmen dan praktik keberlanjutan perusahaan, perusahaan perkebunan dapat berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan, serta mengurangi dampak negatif dari operasional mereka. Dalam hal ini, Katadata memberikan apresiasi terhadap TLDN pada poin penilaian penggunaan bahan bakar ramah lingkungan dengan perolehan peringkat 1/26 atau tertinggi dibandingkan dengan 25 perusahaan perkebunan lainnya.

Langkah TLDN dalam penggunaan bahan bakar ramah lingkungan dinilai sangat baik karena telah memanfaatkan limbah serat dan cangkang untuk menghasilkan energi terbarukan berupa biomassa. Dari hasil tersebut, energi yang dikonsumsi oleh TLDN sebesar 116.835 *gigajoule* (GJ) atau 27% dari total konsumsi energi perusahaan pada tahun 2023.

Komitmen TLDN dalam menjaga lingkungan dari dampak kegiatan operasional perusahaan terus dikembangkan. TLDN melalui Entitas Anak Perusahaan yaitu PT Daya Lestari dan PT Telen Prima Sawit tengah melakukan utilisasi limbah POME atau

palm oil mill effluent dengan membangun pembangkit listrik tenaga biogas atau *biogas power plant* (BPP) di Kabupaten Kutai Timur.

Pembangunan BPP ini dimulai pada Februari 2023 dan diharapkan dapat beroperasi penuh pada tahun 2024. Dengan beroperasinya BPP tersebut, diharapkan akan berkontribusi signifikan dalam pengurangan emisi karbon, khususnya di Kalimantan Timur. Langkah ini merupakan bagian dari implementasi praktik *circular economy* TLDN, di mana limbah POME yang sebelumnya hanya menjadi beban lingkungan, kini diolah menjadi sumber energi terbarukan. Dalam skema *circular economy,* pemanfaatan limbah sebagai bahan baku energi ini membantu mengurangi ketergantungan pada sumber energi fosil, meminimalkan jejak karbon dan menciptakan efisiensi di seluruh rantai produksi. Dengan demikian, TLDN tidak hanya mengurangi emisi gas rumah kaca, tetapi juga memaksimalkan nilai dari setiap sumber daya yang digunakan, mendukung keberlanjutan jangka panjang bagi lingkungan dan operasi perusahaan.



IV. *Company Updates*

Komitmen Keberlanjutan TPA

PT Teladan Prima Agro Tbk (TLDN) atau TPA terus berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik keberlanjutan dalam kegiatan operasional Perusahaan. Pada periode kuartal III/2024 lalu, komitmen ini dibuktikan dengan diraihnya sertifikasi dan penghargaan tentang keberlanjutan.



(**Foto 4.2:** Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur Rozani Erawadi (Kiri) kepada Head of Sustainability TPA Suheimi (Kanan))

TPA melalui seluruh anak usahanya kembali menerima penghargaan **Kecelakaan Nihil** atau ***Zero Accident 2024*** dari Dinas Ketenagakerjaan, Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) pada Jumat, **9 Agustus 2024**. Penghargaan serupa juga diraih oleh TPA di Tingkat nasional dari Kementerian Ketenagakerjaan RI pada Jumat, **19 Agustus 2024**. Hal ini merupakan apresiasi atas keberhasilan TPA menerapkan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di dalam kegiatan operasional Perusahaan.



(**Foto 4.3**: Chief Content Officer Katadata, Heri Susanto (Kanan) menyerahkan plakat penghargaan Katadata ESG Index Award 2024 kepada Direktur Keberlanjutan TPA, Yayan Handian Ginanjar (Kiri))

Sementara itu, TPA juga berhasil meraih penghargaan **Katadata ESG Index Award 2024** untuk kategori *Sektor Perkebunan* dalam acara *Sustainability Action for the Future Economy* atau SAFE 2024 yang diselenggarakan pada **7 Agustus 2024**. Penghargaan ini didapat karena keberhasilan TLDN menjaga *environment* sebagai bagian dari kerangka environmental, social and governance (ESG) di dalam kegiatan operasional.

Penafian: Pandangan yang diungkapkan di sini berisi informasi yang diperoleh dari sumber yang tersedia untuk umum yang belum diverifikasi secara independen. Tidak ada representasi atau jaminan yang dibuat untuk keakuratan, kelengkapan atau keandalan informasi yang diberikan. Setiap informasi berwawasan ke depan dalam presentasi ini telah disusun berdasarkan beberapa asumsi. Presentasi ini tidak boleh dijadikan sebagai rekomendasi atau perkiraan yang dibuat oleh TLDN. Tidak ada dalam rilis ini yang dapat ditafsirkan sebagai penawaran untuk membeli atau menjual atau permintaan penawaran untuk membeli atau menjual saham di yurisdiksi mana pun.

IV. *Company Updates*

PT Teladan Prima Agro Tbk Ucapkan Terima Kasih Kepada Widiyanti Putri

PT Teladan Prima Agro Tbk (TPA) mengucapkan terima kasih kepada Widiyanti Putri yang telah berkontribusi kepada TPA selama lebih dari dua dekade. Widiyanti telah mengundurkan diri secara resmi dari jabatannya sebagai Komisaris PT Teladan Prima Agro Tbk serta posisinya di anak-anak usaha TPA, melalui surat pengunduran diri yang telah disampaikan kepada Perusahaan di tanggal 21 Oktober 2024.

Widiyanti mengundurkan diri dari jabatannya di Perusahaan karena telah dipercaya dan diamanahkan menjadi Menteri/Pejabat Negara Republik Indonesia periode 2024 – 2029. Pengunduran diri Widiyanti pun telah dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk itu, Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

"Saya selaku Direktur Utama PT Teladan Prima Agro Tbk, mengucapkan selamat kepada Ibu Widiyanti Putri atas jabatan dalam pemerintahan yang telah diamanatkan kepada beliau sebagai Menteri Pariwisata Republik Indonesia. Kami juga berterima kasih kepada Ibu Widiyanti yang telah berkontribusi dan memberikan dedikasinya untuk kemajuan Perusahaan selama dua dekade terakhir," ujar Direktur Utama PT Teladan Prima Agro Tbk, Wishnu Wardhana.



(**Foto 4.1**: Ucapan selamat kepada Widiyanti Putri sebagai Menteri Pariwisata Republik Indonesia)

Wishnu menyampaikan, tidak terdapat dampak material terhadap kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha PT Teladan Prima Agro Tbk terkait Informasi atau fakta material pengunduran diri tersebut.